

**DISKRIMINASI TOKOH TUNAGRAHITA FILM *MIRACLE IN CELL*  
NUMBER 7 (KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA) DAN IMPLIKASINYA  
TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP**

**SKRIPSI**

**OLEH  
SYAFIRA WULANDARI  
NIM 312019014**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
JUNI 2023**

**DISKRIMINASI TOKOH TUNAGRAHITA FILM *MIRACLE IN CELL*  
NUMBER 7 (KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA) DAN IMPLIKASINYA  
TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada  
Universitas Muhammadiyah Palembang  
untuk Memenuhi salah satu persyaratan  
dalam menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan**

**Oleh  
Syafira Wulandari  
NIM 312019014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
JUNI 2023**

**Skripsi oleh Syafira Wulandari ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji**

**Palembang, 17 Mei 2023**

**Pembimbing I,**



**Dra. Hj. Sri Parwanti, M.Pd.**

**Palembang, 19 Mei 2023**

**Pembimbing II,**



**Dr. H. Haryadi, M.Pd.**

**Skripsi oleh Syafira Wulandari ini telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal, 19 Juni 2023**

**Dewan Penguji,**



**Dra. Hj. Sri Parwanti, M.Pd.**

**Ketua**



**Dr. H. Haryadi, M.Pd.**

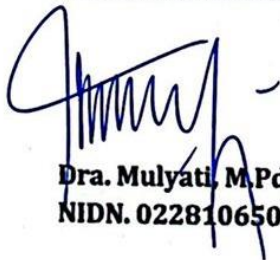
**Anggota**



**Dr. Gunawan Ismail, M.Pd.**

**Anggota**

**Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia,**



**Dra. Mulyati, M.Pd.  
NIDN. 0228106501**

**Mengesahkan  
Dekan FKIP UM Palembang,**



**Dr. H. Rusdy A. Siroj, M.Pd.  
NIDN. 0007095908**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syafira Wulandari

NIM : 312019014

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Telp/Hp : 089649997910

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

Diskriminasi Tokoh Tunagrahita Film *Miracle In Cell Number 7 (Kajian Sosiologi Sastra)* dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP.

Beserta seluruh isinya adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau yang ditetapkan untuk itu, apabila di kemudian ternyata pernyataan saya tidak benar atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Palembang, 19 Mei 2023  
Yang menerangkan  
Mahasiswa yang bersangkutan,



Syafira Wulandari  
NIM 312019014

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

- ❖ Seberat apapun kuliahmu, seelah-lelahnya kamu menuntut ilmu, dan sesulit apapun jalannya, tidak seberat dan sesulit orangtuamu mencari uang untuk membiayai kuliahmu.
- ❖ Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa usaha. Tidak ada kemudahan tanpa doa.

### **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT. yang telah melimpahkan Rahmat, nikmat, dan karunia-Nya di setiap langkah hidupku.
2. Kepada kedua orangtuaku tercinta, Bapak Budiman dan Ibu Herlina yang selalu memberi doa, semangat, cinta, dan kasih sayang, serta materi yang berlimpah demi keberhasilan dan masa depanku.
3. Kepada dosen pembimbing skripsiku Ibu Dra. Hj. Sri Parwanti, M.Pd. dan Bapak Dr. H. Haryadi, M.Pd., yang telah sabar, meluangkan waktu, dan tak pernah lelah memberikan bimbingan dan arahan kepadaku.
4. Kepada seluruh dosen, karyawan, dan staf Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Kepada Rio Salsa Julian, terimakasih atas dukungan tenaga, doa, waktu, materi serta yang selalu menemani semasa kuliah baik suka maupun duka.
6. Kepada teman seperjuanganku Ami Oktaviani, Febri Wahyuningsih dan Ana Safitri yang selalu bersama dalam suka, duka, dan membantu dalam proses perjuanganku.
7. Kepada teman-teman angkatan 2019 Prodi Bahasa Indonesia.
8. Almamaterku.
9. Terimakasih untuk diriku sendiri.

## ABSTRAK

Wulandari, Syafira. 2023. *Diskriminasi Tokoh Tunagrahita Film Miracle In Cell Number 7 (Kajian Sosiologi Sastra) dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP*, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing (I). Dra. Hj. Sri Parwanti, M.Pd., dan Pembimbing (II). Dr. H. Haryadi, M.Pd.

**Kata kunci :** Diskriminasi, Tunagrahita, Film, Sosiologi Sastra, Implikasi.

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya tindak diskriminasi pada tokoh tunagrahita dalam film *Miracle In Cell Number 7* versi Indonesia karya Hanung Bramantyo dan untuk menambah pemahaman masyarakat terhadap bentuk-bentuk diskriminasi pada seorang tunagrahita supaya dapat lebih menghargai sesama manusia. Rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk diskriminasi tokoh tunagrahita dalam film *Miracle In Cell Number 7* versi di Indonesia, dan bagaimana cara mengimplikasikan film *Miracle In Cell Number 7* versi Indonesia dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan bentuk diskriminasi tokoh tunagrahita dalam film *Miracle In Cell Number 7* versi di Indonesia, dan mengimplikasikan film *Miracle In Cell Number 7* versi di Indonesia dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik yang digunakan adalah teknik observasi dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini yaitu film *Miracle In Cell Number 7* karya Hanung Bramantyo yang berdurasi 2 jam 25 menit (145 menit). Peneliti menganalisis data dengan menonton film *Miracle In Cell Number 7* karya Hanung Bramantyo secara keseluruhan untuk memperoleh pemahaman awal, mengidentifikasi film untuk memperoleh informasi, membuat sinopsis film berdasarkan hasil menonton film, menganalisis bentuk-bentuk diskriminasi yang terdapat dalam film. Hasil analisis ini membuktikan bahwa dalam film *Miracle In Cell Number 7* versi Indonesia karya Hanung Bramantyo terdapat bentuk-bentuk diskriminasi, yaitu: 1) Diskriminasi dalam bidang hukum yang terdiri dari diskriminasi main hakim sendiri dalam bidang hukum, diskriminasi sewenang-wenang dalam mengambil keputusan, dan diskriminasi penerimaan suap penegak hukum. 2) Diskriminasi dalam bidang masyarakat yaitu diskriminasi status sosial dalam masyarakat. Implikasi hasil penelitian dalam film *Miracle In Cell Number 7* versi Indonesia dapat digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP kelas VIII semester genap dengan Kompetensi Dasar (KD) 3.15 dan 4.15.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil Alamin, puji dan syukur atas ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, *“Diskriminasi Tokoh Tunagrahita Film Miracle In Cell Number 7 (Kajian Sosiologi Sastra) dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP”* dapat diselesaikan dengan baik sesuai dengan harapan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis ucapkan terima kasih kepada Dra. Hj. Sri Parwanti, M.Pd., sebagai pembimbing I, dan Dr. H. Haryadi, M.Pd., sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan, motivasi, dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis ucapkan terima kasih kepada Dr. Rusdy A. Siroj, M.Pd. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Dra. Mulyati, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan seluruh dosen dan staf karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi.

Penulis juga ucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Ayahanda Budiman dan Ibunda Herlina yang selalu mendoakanku, menyayangiku, memperhatikanku, dan memberikan dukungan baik moral maupun material serta saudara dan sahabat-sahabat yang telah memberikan motivasi, semangat, dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan sebagai bahan perbandingan bagi penulis dan pembaca, juga bagi peneliti selanjutnya. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Akhir kata semoga Allah



SWT. senantiasa membalas kebaikan pada pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam proses penulisan skripsi ini.

Palembang, 19 Mei 2023

Penulis,

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan Penelitian .....	4
E. Manfaat Penelitian .....	4
F. Defenisi Istilah.....	6
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
A. Kajian Teori .....	8
1. Pengertian Analisis.....	8
2. Hakikat Sosiologi Sastra .....	8
3. Sosiologi Sastra .....	9
4. Tokoh .....	10
5. Jenis-jenis Tokoh.....	10
6. Defenisi Film .....	11
7. Jenis-jenis Film.....	12
8. Keuntungan Media Film.....	13
9. Keterbatasan Media Film .....	14
10. Diskriminasi .....	14

11. Tunagrahita .....	16
B. Hakikat Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia .....	18
C. Kajian Penelitian yang Relevan.....	19
D. Kerangka Berpikir.....	21
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
A. Metode Penelitian .....	22
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	22
1. Pendekatan Penelitian .....	22
2. Jenis Penelitian.....	23
C. Sumber Data .....	23
1. Sumber Primer .....	23
2. Sumber Sekunder .....	24
D. Teknik Pengumpulan Data .....	24
1. Observasi.....	24
2. Dokumentasi.....	24
E. Teknik Analisis Data.....	25
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A. Hasil Penelitian .....	26
1. Profil Film <i>Miracle In Cell Number 7</i> versi Indonesia .....	26
2. Sinopsis Film <i>Miracle In Cell Number 7</i> karya Hanung Bramantyo .....	27
3. Profil Sutradara Film <i>Miracle In Cell Number 7</i> .....	31
4. Karakter Tokoh dalam Film <i>Miracle In Cell Number 7</i> versi Indonesia .....	32
5. Analisis Bentuk-bentuk Diskriminasi dalam Bidang Hukum dan Masyarakat.....	37
B. Implikasi Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP.....	53
<b>BAB V. PEMBAHASAN.....</b>	<b>55</b>
<b>BAB VI. PENUTUP .....</b>	<b>64</b>
A. Kesimpulan .....	64
B. Saran.....	66

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel Data Diskriminasi Main Hakim Sendiri dalam Bidang Hukum .....	70
Tabel Data Diskriminasi Sewenang-wenang dalam Mengambil Keputusan ....	78
Tabel Data Diskriminasi Penerimaan Suap Penegak Hukum.....	88
Tabel Data Diskriminasi Main Hakim Sendiri dalam Bidang Masyarakat.....	89
Tabel Data Diskriminasi Status Sosial dalam Masyarakat.....	91
Tabel Struktur Produksi Film <i>Miracle In Cell Number 7</i> .....	107

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Profil Sutradara Hanung Bramantyo .....	31
Gambar 4.2 Pemeran Dodo Rozak (Vino G Bastian) .....	32
Gambar 4.3 Pemeran Kartika Rozak, kecil (Graciella Abigail).....	33
Gambar 4.4 Pemeran Japra Effendi “Forman” (Indro Warkop) .....	34
Gambar Data 1 Diskriminasi Main Hakim Sendiri dalam Bidang Hukum .....	70
Gambar Data 2 Diskriminasi Main Hakim Sendiri dalam Bidang Hukum .....	71
Gambar Data 3 Diskriminasi Main Hakim Sendiri dalam Bidang Hukum .....	72
Gambar Data 4 Diskriminasi Main Hakim Sendiri dalam Bidang Hukum .....	74
Gambar Data 5 Diskriminasi Main Hakim Sendiri dalam Bidang Hukum .....	75
Gambar Data 6 Diskriminasi Main Hakim Sendiri dalam Bidang Hukum .....	77
Gambar Data 1 Diskriminasi Sewenang-wenang Mengambil Keputusan .....	78
Gambar Data 2 Diskriminasi Sewenang-wenang Mengambil Keputusan .....	79
Gambar Data 3 Diskriminasi Sewenang-wenang Mengambil Keputusan .....	81
Gambar Data 4 Diskriminasi Sewenang-wenang Mengambil Keputusan .....	83
Gambar Data 5 Diskriminasi Sewenang-wenang Mengambil Keputusan .....	85
Gambar Data 1 Diskriminasi Penerimaan Suap Penegak Hukum .....	88
Gambar Data 1 Diskriminasi Main Hakim Sendiri dalam Masyarakat.....	89
Gambar Data 1 Diskriminasi Status Sosial dalam Masyarakat .....	91
Gambar Data 2 Diskriminasi Status Sosial dalam Masyarakat .....	92
Gambar Data 3 Diskriminasi Status Sosial dalam Masyarakat .....	93
Gambar Poster Film <i>Miracle In Cell Number 7</i> karya Hanung Bramantyo .....	106

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Tabel Rekapitulasi Data
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Poster Film *Miracle In Cell Number 7* karya Hanung Bramantyo
4. Struktur Produksi Film *Miracle In Cell Number 7* karya Hanung Bramantyo
5. Proposal Skripsi
6. Usulan Judul Skripsi
7. Kartu Bimbingan Seminar Proposal
8. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
9. Surat Tugas Seminar Proposal
10. Surat Undangan Mahasiswa Seminar Proposal
11. Bukti Telah Memperbaiki Seminar Proposal
12. Surat Tugas Pembimbing
13. Kartu Laporan Kemajuan Bimbingan Skripsi
14. Surat Persetujuan Ujian Skripsi
15. Surat Permohonan Ujian Skripsi
16. Undangan Ujian Skripsi
17. Bukti Telah Memperbaiki Ujian Skripsi
18. Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa menurut Sumardjo dan Saini (dalam Mulyadi, 2017:1). Sedangkan menurut (Juanda & Azis, 2018:71), karya sastra adalah sejenis bahasa yang dapat mencerminkan kehidupan dan realitas yang ada di masyarakat. Sosiologi adalah pengetahuan yang mempelajari hubungan antar anggota masyarakat, tingkah laku masyarakat, organisasi masyarakat, dan struktur sosial. Sosiologi sastra adalah sebuah cabang ilmu penelitian yang bersifat reflektif dan banyak orang yang menyukainya untuk melakukan sebuah penelitian. Penelitian yang dilaksanakan untuk melakukan pendekatan sastra dari sisi sosial, terutama sosial masyarakat.

Salah satu karya sastra berdasarkan dengan sarana pementasannya yang memerlukan media layar lebar serta biasanya dipertunjukan di bioskop yaitu film. Film memiliki berbagai tema atau genre yang dapat disesuaikan dengan usia penikmat film. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitian dalam satu film yang memiliki dua genre sekaligus. Film yang akan digunakan adalah film *Miracle In Cell Number 7* sutradara Hanung Bramantyo dan hasil produksi Falcon Pictures. Film yang diangkat dari kisah nyata mempunyai daya tarik tersendiri, terlebih kisah nyata yang didalamnya terkandung nilai-nilai kehidupan yang dapat dijadikan pembelajaran untuk dikonsumsi oleh publik. Selain itu, film yang diangkat dari kisah nyata atau biografi seorang tokoh juga dapat menjadi inspirator bagi penonton yang terkadang juga memiliki perjalanan hidup yang serupa.

Salah satu film yang terinspirasi dari kisah nyata atau biografi adalah film *Miracle In Cell Number 7*. Film ini merupakan sebuah kisah nyata yang kemudian diadaptasi menjadi sebuah film, dalam versi Korea film ini menceritakan tentang seorang pria Korea Selatan bernama Jeong Won Seop yang merupakan seorang ayah penyandang disabilitas intelektual. Film *Miracle*



*In Cell Number 7* versi Korea merupakan film garapan sutradara Lee Hwan Kyung yang diproduksi oleh Finework atau CL Entertainment dan berdurasi 127 menit, film ini resmi rilis pada 23 Januari 2013 di Korea Selatan dan telah dibuat ulang oleh beberapa negara seperti Turki, Filipina, Arab, Spanyol, India, Kanada dan Indonesia. Setelah Indonesia, giliran negara Amerika yang akan membuat ulang film tersebut. Indonesia adalah negara ketujuh yang memerankan film *Miracle In Cell Number 7*, film yang diadaptasi dari Korea Selatan ini di sutradarai oleh Hanung Bramantyo yang diproduksi oleh Falcon Pictures dan telah resmi tayang di bioskop Indonesia pada tanggal 8 September 2022 dan berdurasi 2 jam 25 menit (145 menit). Secara jalan cerita, film *Miracle In Cell Number 7* versi Indonesia tidak jauh berbeda dengan versi aslinya yaitu Korea Selatan, perbedaan hanya sedikit yang terletak pada peran anak kecil yang menjadi korban serta lokasi syuting penjara asli pada film *Miracle In Cell Number 7* versi Indonesia kebanyakan dibuat di penjara asli serta di penjara yang sudah dibuat oleh tim. Sebab untuk memindahkan tahanan butuh prosedur yang sulit. Tidak jauh berbeda dengan versi Korea, film *Miracle In Cell Number 7* di Indonesia bercerita tentang seorang ayah berkebutuhan khusus bernama Dodo Rozak (Vino G Bastian), yang harus masuk penjara dan dihukum mati karena adanya ketidakadilan hukum. Di dalam penjara Dodo masuk ke sel tahanan nomor 7 dan bertemu dengan teman-teman sesama narapidana dengan karakter yang berbeda-beda, mereka adalah Japra atau Forman (Indro Warkop), Zaki (Tora Sudiro), Asrul atau Bule (Bryan Domani), Yunus (Rigen), dan Atmo (Indra Jagel). Film *Miracle In Cell Number 7* versi Indonesia berhasil meraih sambutan positif dari masyarakat Indonesia. Terbukti, dari 22 hari setelah film tersebut tayang yaitu dari tanggal 8 September 2022 sampai 30 September 2022 jumlah penonton mencapai lima juta lebih atau lebih tepatnya berjumlah 5.053.714 penonton.

Tokoh menurut (Isthifa Kemal, 2014), "Tokoh dalam cerita sama seperti halnya manusia dalam kehidupan sehari-hari dalam kehidupan kita, selalu memiliki watak-watak tertentu". Selanjutnya menurut Fanani (2016:78), "Penokohan adalah penggambaran tokoh dengan berbagai cara agar tokoh tersebut tampak hidup dan berbuat sesuatu". Dapat disimpulkan bahwa

penokohan adalah pelukisan atau gambaran yang jelas tentang seorang tokoh yang diperankan, seperti tokoh dalam cerita fiksi maupun kisah nyata atau biografi sebuah film.

Prasangka atau perilaku yang membedakan seseorang hanya karena ia berasal dari sebuah identitas sosial (agama, etnis, ras, gender, orientasi seksual) yang berbeda, ia dipandang atau diperlakukan lebih buruk. Misalnya ia dilarang atau tidak diberikan perlindungan hukum atau hak hukum yang sama dibandingkan warga negara lain yang berasal dari identitas sosial yang berbeda.

Anak yang mempunyai kemampuan intelektual di bawah rata-rata orang normal dapat di sebut dengan Tunagrahita. Selanjutnya tunagrahita adalah disabilitas intelektual atau kelainan mental. Umumnya, anak tunagrahita atau disabilitas intelektual tidak memiliki gangguan fisik, jadi bisa dikatakan cukup sulit bagi orang awam untuk membedakan secara fisik antara anak disabilitas intelektual dengan anak normal pada umumnya.

Pembelajaran bahasa Indonesia tidak hanya mempelajari bahasa saja, tetapi juga mempelajari tentang sastra. Pembelajaran teks ulasan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), kelas VIII semester genap menjadi salah satu mata pelajaran Bahasa Indonesia, sesuai dengan silabus Bahasa Indonesia Kurikulum 2013, Kompetensi Dasar 3.15 dan 4.15.

Peneliti tertarik untuk meneliti film *Miracle In Cell Number 7* versi di Indonesia karena ingin mengetahui bentuk-bentuk diskriminasi yang dialami tokoh tunagrahita atau seorang ayah yang mempunyai keterbelakangan mental khususnya disabilitas intelektual. Selain itu, diskriminasi juga jarang diangkat dalam penelitian karena masyarakat belum memahami sepenuhnya tentang tindak diskriminasi dalam masyarakat maupun bidang hukum dan masih menganggap remeh bentuk-bentuk diskriminasi yang tak sadar telah terjadi dalam lingkungan sekitar kita. Sehingga film ini dapat di analisis dengan menggunakan kajian sosiologi sastra dan mengimplikasinya dalam pembelajaran siswa di sekolah khususnya di SMP kelas VIII sebagai contoh untuk tidak melakukan tindak diskriminasi pada orang yang memiliki kekurangan dan dalam lingkungan bermasyarakat.

## **B. Batasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi pada bentuk Diskriminasi Tokoh Tunagrahita Film *Miracle In Cell Number 7* (Kajian Sosiologi Sastra) dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP). Pembatasan ini dipilih terkait dengan adanya masalah bentuk diskriminasi pada tokoh penyandang disabilitas intelektual dengan adanya masalah diskriminasi dalam kehidupan bermasyarakat dan diskriminasi dalam bidang hukum.

## **C. Rumusan Masalah**

Menurut Sugiyono (dalam Faebrianti, 2020:8), masalah penelitian merupakan di mana segala sesuatu yang akan diteliti dan merupakan pertanyaan yang perlu dicarikan jawabannya.

Berdasarkan latar belakang dan Batasan masalah di atas dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu:

1. Bagaimana bentuk diskriminasi tokoh tunagrahita dalam film *Miracle In Cell Number 7* versi di Indonesia?
2. Bagaimana cara mengimplikasikan film *Miracle In Cell Number 7* versi di Indonesia dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama (SMP)?

## **D. Tujuan Penelitian**

Menurut Santoso (2015:38), tujuan penelitian adalah upaya pokok yang akan dikerjakan atau merupakan garis-garis besar kecil yang hendak dicapai dalam penelitian yang dilakukan.

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan bentuk diskriminasi tokoh tunagrahita dalam film *Miracle In Cell Number 7* versi di Indonesia.
2. Mengimplikasikan film *Miracle In Cell Number 7* versi di Indonesia dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama (SMP).

## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian adalah hal-hal yang akan dikerjakan tentu akan membawa suatu manfaat bagi masyarakat. Manfaat penelitian dapat bersifat

pragmatis berguna bagi keperluan hidup dan dapat pula bersifat teoritis pengembangan ilmu pengetahuan. Artinya hasil penelitian dapat mungkin bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan, memperluas wawasan manusia tentang hidup dan kehidupan, serta dapat pula diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan keperluan hidupnya (Santoso, 2015:38).

Adapun manfaat yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan atau pengetahuan tentang kajian sastra di Indonesia terhadap film dan dapat memperluas ilmu pengetahuan terutama dalam tindakan diskriminasi yang terungkap dalam film serta membuktikan bahwa film tidak hanya menjadi hiburan bagi penikmat film tetapi dapat menjadi pembelajaran bagi penikmat film di Indonesia.

### **2. Secara Praktis**

#### **a. Manfaat bagi peneliti**

Setelah dilakukannya penelitian ini, diharapkan peneliti dapat memperluas ilmu pengetahuannya di bidang bahasa dan sastra Indonesia dan dalam ilmu sosial masyarakat.

#### **b. Manfaat bagi guru**

Penelitian ini diharapkan mampu digunakan guru Bahasa Indonesia di sekolah khususnya di SMP, dan dijadikan bahan ajar khususnya materi tentang sastra.

#### **c. Manfaat bagi pembaca**

Agar dapat memudahkan pembaca dalam memahami makna sosial masyarakat serta bentuk diskriminasi dalam film *Miracle In Cell Number 7* di Indonesia yang bisa dijadikan pembelajaran untuk tidak dicontoh dalam kehidupan sehari-hari.

#### **d. Manfaat bagi peneliti lain**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dengan penelitian-penelitian lainnya dan dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

## F. Defenisi Istilah

Adapun beberapa istilah yang terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sosiologi sastra adalah sebuah cabang ilmu penelitian yang bersifat reflektif dan banyak orang yang menyukainya untuk melakukan sebuah penelitian. Penelitian yang dilaksanakan untuk melakukan pendekatan sastra dari sisi sosial, terutama sosial masyarakat.
2. Tokoh adalah pelaku yang memiliki watak-watak berbeda dalam cerita yang sedang diperankan dalam sebuah drama dalam film, novel maupun lainnya. Sedangkan penokohan adalah pelukisan atau gambaran yang jelas tentang seorang tokoh dalam sebuah cerita.
3. Diskriminasi adalah prasangka atau perilaku yang membedakan seseorang hanya karena ia berasal dari sebuah identitas sosial (agama, etnis, ras, gender, orientasi seksual) yang berbeda. Hanya karena identitas sosialnya berbeda, ia dipandang atau diperlakukan lebih buruk.
4. Tunagrahita adalah kondisi dimana anak mempunyai kemampuan intelektual di bawah rata-rata orang normal. Dapat dikatakan juga tunagrahita adalah disabilitas intelektual atau kelainan mental. Umumnya anak tunagrahita atau disabilitas intelektual tidak memiliki gangguan fisik, jadi dapat dikatakan cukup sulit bagi orang awam untuk membedakan secara fisik antara anak disabilitas intelektual dengan anak normal pada umumnya.
5. Film adalah bentuk dokumentasi dari suatu kegiatan ke dalam bentuk media audio visual yang dapat disaksikan di televisi maupun bioskop. Film dibagi ke dalam beberapa genre atau jenis. Seperti pada film *Miracle In Cell Number 7* di Indonesia yang digunakan dalam penelitian. Film ini menggunakan tiga genre film sekaligus yaitu drama, komedi, dan keluarga.
  - a. Genre drama adalah genre film yang sebagian besar tergantung pada pengembangan mendalam karakter realistis yang berurusan dengan tema emosional.
  - b. Genre komedi adalah genre film dimana penekanan utama pada bagian humor atau sesuatu yang lucu.

- c. Genre keluarga adalah genre film yang dibuat untuk anak-anak tetapi kadang menghibur juga untuk orang dewasa.
6. Implikasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan bentuk keterkaitan dalam pembelajaran sastra Indonesia, yang mana di dalamnya terdapat bahan ajar yang akan diajarkan oleh guru serta nantinya ada pembentukan karakter siswa dari segi sosial, agama, moral, dan berinteraksi dengan masyarakat di dalam kehidupannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. (2013). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Effendi, Heru. (2014). *Mari Membuat Film Bacaan Wajib Untuk Praktisi Film*. Jakarta: PT Gramedia.
- Endraswara, Suwardi. (2011). *Metodologi Penelitian Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: CAPS.
- Faruk. (2015). *Metode Penelitian Sastra Sebuah Penjelajahan Awal*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Fanani, Burhan. (2016). *Mengayakan Kalimat dan Imajinasi*. Yogyakarta: Araska.
- Febrianti, dkk. (2020). *Pengantar Bisnis Etika, Hukum & Bisnis Internasional*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Id'han, Zul. (2020). "Analisis Karakter Pangeran Badar dalam Pertunjukan Teater Bangsawan Palembang (Naskah Dua Korban di Gunung Meru)". *Jurnal Pakarena*. 5 (2), hh. 16–25. Diakses pada 9 Maret 2023. <https://ojs.unm.ac.id/pakarena/article/view/15650/10076>
- Isthifa Kemal. (2014). Ishtifa Kemal, Analisis Tokoh. Analisis Tokoh Dan Penokohan Dalam Hikayat Muda Balia Karya Teuku Abdullah Dan M. Nasir, II, 61–74.
- J.A, Denny. (2014). *Menjadi Indonesia Tanpa Diskriminasi*. Jakarta: Inspirasi. co.
- Juanda, J., & Azis, A. (2018). "Penyingkapan Citra Perempuan Cerpen Media Indonesia: Kajian Feminisme". *LINGUA: Journal of Language, Literature and Teaching*, 15 (2), 71. Diakses pada 15 Maret 2023. <https://doi.org/10.30957/lingua.v15i2.478>
- Kosasih, E. (2012). *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Komariyah., Ghufroni., & Hanny. U. N. (2022). "Fenomena Diskriminasi Sosial dalam Film Yuni Karya Kamila Andini: Kajian Sosiologi Sastra". *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. 8 (20), hh. 34 – 43. Diakses pada 4 November 2022. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7229473>
- Kustandi, Cecep. (2013). *Media Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Moleong, Lwxy J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mukhtar. (2013). *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: GP Press Group.
- Mulyadi, Yadi dkk. (2017). *Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP-MTs Kelas VIII*. Bandung: Yrama Widya.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2012). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ratna, Nyoman Kutha. (2013). *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ratna, Nyoman Kutha. (2015). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rachmawati, Yeanie. (2018). "Analisis Semiotika John Fiske tentang Maskulinitas dalam Film *Miracle In Cell No.7* Karya Lee Hwan Kyung". *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*. 2 (1). Diakses 11 Oktober 2022. <https://journal.undiknas.ac.id/index.php/fisip/article/view/354>
- Santoso, S. (2015). *SPSS20 Pengolahan Data Statistik di Era Informasi*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, Kelompok Gramedia.
- Siswantoro. (2014). *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, Nanuk. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: OMBAK.
- Sugiyono, (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutanta. (2019). *Belajar Mudah Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Thema Publishing.
- Vidyapramatya, Nurindria Naharista. (2020). "Hilangnya Keadilan dalam Penegakan Hukum Menurut Teori Diskriminasi". *Jurnal Pascasarjana Hukum UNS*. VIII (2). Diakses pada 1 April 2023. <https://jurnal.uns.ac.id/hpe/article/view/49763>
- Wellek & Austin Warren, Rene. (2016). *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.



Wikasanti, Esthy. (2014). *Mengupas Therapi Bagi Para Tuna Grahita: Reterdasi Mental Sampai Lambat Belajar*. Yogyakarta: Maxima.

Widianingsih, K. (2018). *Mereka yang Istimewa yang Berkarya*. Surabaya: Pustaka Media Guru.